

ABSTRAK

Yuliatun. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Reasoning and Problem Solving dengan Pendekatan Sains, lingkungan, Teknologi dan Masyarakat (Salingtemas) untuk meningkatkan Kreativitas Siswa dalam pembelajaran IPA Fisika di SMP*. Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Hadi Susanto, M.Si., Pembimbing II: Dr. Achmad Sopyan, M.Pd.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Reasoning and Problem Solving*, Pendekatan Salingtemas, Kreativitas Siswa

Hasil observasi awal di kelas VIII SMP N 2 Wadaslintang menunjukkan metode pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah, jarang dilakukan praktikum sehingga siswa tidak aktif dan bosan karena tidak diberikan pengalaman langsung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* dengan pendekatan salingtemas dalam meningkatkan kreativitas siswa, apakah penerapan Model Pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* dengan pendekatan salingtemas pada sub pokok bahasan pemantulan cahaya membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik, serta meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Wadaslintang tahun pelajaran 2009/2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* dengan pendekatan salingtemas pada sub pokok bahasan pemantulan cahaya.

Pendekatan pembelajaran dengan pengembangan pengalaman langsung dan kondisi nyata akan menghasilkan pengetahuan yang mudah diingat dan bertahan lama. Model Pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* dengan pendekatan salingtemas adalah salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dengan menyajikan fenomena nyata. Permasalahan yang terkait dengan kehidupan nyata, membuat siswa termotivasi dan senang untuk memecahkannya melalui proses berpikir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, siswa dituntut untuk berpikir secara integratif, mengaitkan hubungan antara unsur-unsur sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP N 2 Wadaslintang tahun pelajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar kognitif, psikomotorik, dan kreativitas siswa meningkat. Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* dengan pendekatan salingtemas pada sub pokok bahasan pemantulan cahaya dapat meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pembelajaran *Reasoning and Problem Solving* dengan pendekatan salingtemas diterapkan oleh guru sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa.